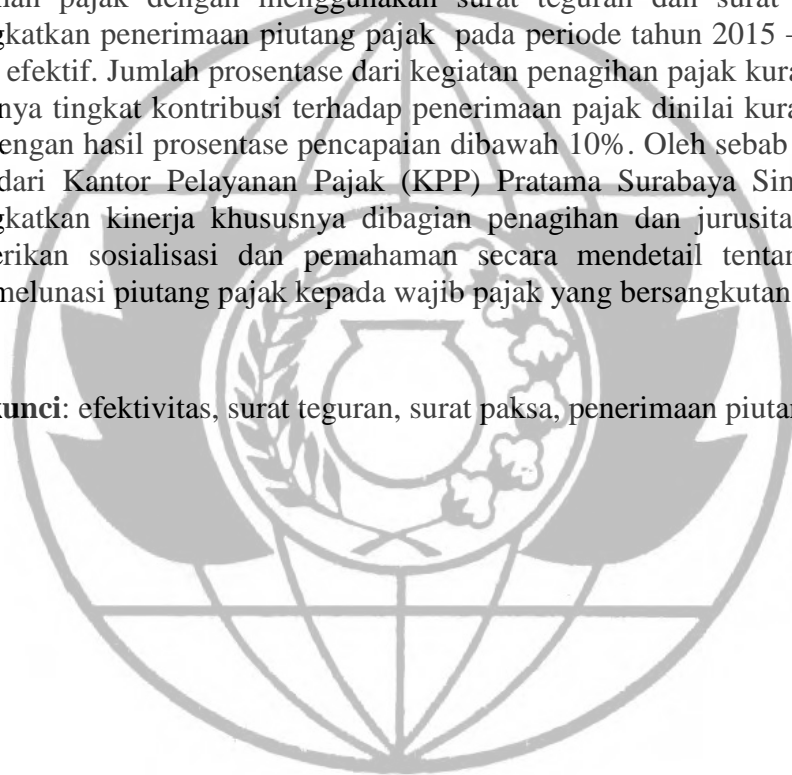


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan penerimaan piutang pajak melalui surat teguran dan surat paksa. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Simokerto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder dan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penagihan pajak dengan menggunakan surat teguran dan surat paksa dalam meningkatkan penerimaan piutang pajak pada periode tahun 2015 – 2019 dinilai kurang efektif. Jumlah prosentase dari kegiatan penagihan pajak kurang dari 60%. Akibatnya tingkat kontribusi terhadap penerimaan pajak dinilai kurang maksimal yaitu dengan hasil prosentase pencapaian dibawah 10%. Oleh sebab itu sebaiknya pihak dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Simokerto perlu meningkatkan kinerja khususnya dibagian penagihan dan jurusita pajak. Serta memberikan sosialisasi dan pemahaman secara mendetail tentang kewajiban untuk melunasi piutang pajak kepada wajib pajak yang bersangkutan.

Kata kunci: efektivitas, surat teguran, surat paksa, penerimaan piutang pajak.



ABSTRACT

This research aimed to find out the amount of effectiveness for tax collection on taxpayer compliance in increasing revenue of tax receivables through warning letters and forced letters. This research was conducted at Tax Service Office (KPP) Pratama Surabaya Simokerto. This research used qualitative descriptive with secondary dan primary data. The data collection technique of this research used to interview and documentation technique. Moreover, the data analysis technique of this research used descriptive analysis technique. The result of this research showed that the effectiveness level of tax collection by warning letter and forced letter to increase the tax receivables revenue in the 2015-2019 periods was ineffective. The amount of percentage from tax collection less than 60%. It caused of the contribution level on the tax revenue was not maximum measured it showed from the result of the percentage achieved under 10%. Therefore, the Tax Service Office (KPP) Pratama Surabaya Simokerto required to increase the performance especially in tax collection and tax bailiff. Additionally, by giving socialization and understanding detail related to compliance to fulfill the tax receivables to the related taxpayers.

Keyword : effectiveness, warning letter, forced letter, receivables revenue.

